

**Pola Komunikasi Virtual dalam Program KMMI Kampus  
Merdeka**

(Studi Deskriptif pada Kelas Digital Public Speaking)

*The Virtual Communication Patterns in the KMMI Program  
Independent Campus  
(Deskriptive Study on Digital Public Speaking Class)*

---

**Siva Fauzia Alivia<sup>1</sup>**

**Dinar Ayu Chandra Agustin<sup>2</sup>**

**Made Fitri Maya Padmi<sup>3</sup>**

<sup>12</sup>Prodi Ilmu Komunikasi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

<sup>3</sup>Prodi Ilmu Hubungan Internasional Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

Jl. Sunter Permai Raya, Sunter Agung Podomoro, Jakarta Utara

sivafauziaalivia@gmail.com<sup>1</sup>

---

Dikirim:31 Desember 2022, Direvisi: 15 Januari 2023, Diterima: 17  
Januari 2023, Terbit: 17 Januari 2022 . Sitasi:Alivia,dkk, (2023),  
Pola Komunikasi Virtual dalam Program KMMI Kampus Merdeka,  
Promedia.Volume 8 (2), Desember 2022, Hal 280 - Hal 294

---

***Abstract***

*The Covid-19 pandemic has an impact on the whole community, including teaching and learning activities in universities. As a result of the Covid-19 pandemic, there has been a change in communication and interaction patterns in the teaching and learning process in tertiary institutions, one of which is the KMMI program which relies on new media-based communication. This study aims to determine virtual communication patterns in the independent campus KMMI program. The research method uses descriptive qualitative, with data collection techniques of observation, interviews and documentation. The results of the study show that the KMMI program is included in the CMC Virtual Communication Pattern with the media used via zoom and whatsapp. The communication patterns that occur in the KMMI program are Interpersonal Communication Patterns with secondary and circular models.*

*The secondary pattern is the process of conveying messages by the communicator to the communicant by using a tool or means as a medium and the circular pattern is the occurrence of feedback, namely the flow from the communicant to the communicator during the communication process..*

**Keywords:** *Communication Pattern, Virtual, KMMI Independent Campus*

---

### **Abstraksi**

Pandemi covid-19 berdampak pada seluruh masyarakat, termasuk kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi. Akibat pandemi covid-19 maka terjadilah perubahan pola komunikasi dan interaksi dalam proses belajar mengajar di perguruan tinggi salah satunya adalah pada program KMMI yang bergantung pada komunikasi berbasis media baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi virtual dalam program KMMI kampus merdeka. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program KMMI masuk dalam Pola Komunikasi Virtual CMC dengan media yang digunakan ialah melalui *zoom* dan *whatsapp*. Pola komunikasi yang terjadi dalam program KMMI yaitu Pola Komunikasi Interpersonal dengan model sekunder dan sirkular. Pola sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media dan pola sirkular adalah terjadinya *feedback* atau umpan balik, yaitu terjadinya arus dari komunikan ke komunikator saat proses komunikasi berlangsung.

**Kata Kunci:** *Pola Komunikasi, Virtual, KMMI Kampus Merdeka*

## I. PENDAHULUAN

Pandemi covid 19 pada tahun 2020 yang terjadi secara global membawa banyak perubahan. Pandemi menyebabkan krisis kesehatan, pangan, sosial, pendidikan, tingginya orang sakit, kematian, kerugian ekonomi, dan risiko psikososial, yang melebihi kemampuan manusia untuk menangani situasi tersebut (Soraya, 2020). Banyak dari negara yang memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas. Mulai dari dunia kerja, aktivitas sosial, dunia bermain anak, ekonomi, hingga dunia pendidikan ikut terkena dampaknya. Salah satu yang menjadi sorotan ialah dunia pendidikan yang terpaksa harus melakukan kegiatan pembelajaran dari rumah.

Berdasarkan keterangan dari [katadata.co.id](http://katadata.co.id), sektor pendidikan turut berdampak pandemi covid-19. Perguruan tinggi yang menempati urutan ke lima dari jumlah mahasiswa yang melakukan pembelajaran *online* di rumah sebanyak 6,3 juta. (Katadata, 2020)

Berdasarkan keterangan dari [kemdikbud.go.id](http://kemdikbud.go.id), Pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan dan inisiatif untuk menghadapi kendala pembelajaran di masa pandemi covid-19. Menindaklanjuti arahan Presiden, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim mengarahkan seluruh pimpinan perguruan tinggi di daerah terdampak wabah covid-19 untuk menetapkan penghentian sementara kegiatan akademik seperti perkuliahan secara tatap muka atau luring menjadi daring. Hal tersebut dilakukan guna mengurangi penyebaran virus covid-19 yang semakin pesat

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 JAKARTA 282

penularannya. Pandemi covid-19 pada akhirnya mendorong perguruan tinggi melakukan transformasi sistem belajar mengajar.

Peran komunikasi dalam pembelajaran daring atau *online* sangatlah penting. Bahkan, sangat berpengaruh dalam perannya. Dalam dunia pendidikan saat ini, komunikasi mendapatkan perhatian lebih dari masyarakat karena dengan komunikasi yang baik, tujuan dari kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien dapat tercapai. Saat berkomunikasi tentu ada proses yang ikutserta membantu terlaksananya tujuan yang sudah direncanakan, keberhasilan kegiatan pembelajaran sangat bergantung pada efektivitas proses komunikasi yang terjadi.

Penelitian mengenai aktivitas komunikasi virtual pernah dilakukan. Beberapa penelitian mengatakan bahwa salah satu keberhasilan dari komunikasi virtual adalah dengan adanya bantuan media komunikasi dengan bantuan internet. Dengan demikian maka dapat mengakomodir kebutuhan komunikasi dari para pelaku komunikasi. (Fitri, 2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Junita Monica dan Dini Fitriawati 2020 tentang efektivitas penggunaan aplikasi *zoom* sebagai media pembelajaran *online* pada mahasiswa saat pandemi covid-19 menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan secara *online* menggunakan aplikasi *zoom* di ARS University saat adanya virus covid-19 bisa dikatakan efektif. Hanya saja ada beberapa kendala teknis yang menjadi hambatan saat berjalannya pembelajaran *online* tersebut. (Monica. Fitriawati, 2020)

Hasil penelitian Kutsiyah 2021 tentang Analisis Fenomena Pembelajaran Daring Pada Masa pandemi (Harapan Menuju *Blended Learning*) menunjukkan bahwa bahwa pembelajaran daring merupakan

alternatif terbaik untuk kegiatan pembelajaran pada masa pandemic karena kegiatan daring bisa dilakukan dimana dan kapan saja untuk mencapai maksimal. (Kutsiyah, 2021).

Sementara itu hasil penelitian yang di lakukan oleh Sulthon dan Asaas 2021 dengan judul pola komunikasi penggunaan Celeo LMS dalam menunjang pembelajaran daring mahasiswa angkatan 2018 Universitas Telkom menunjukkan bahwa pola komunikasi yang terjadi saat pembelajaran daring melalui CELOE LMS ini adalah pola komunikasi primer, sekunder, linear, dan silkular. (Sulthon,2021)

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas penulis merasa perlu mengadakan penelitian tentang bagaimana “Pola Komunikasi Virtual dalam Program KMMI Kampus Merdeka (Studi Deskriptif Pada Kelas *Digital Public Speaking*)

KMMI atau Kredensial Mikro Mahasiswa Indonesia atau biasa merupakan pembelajaran bentuk kursus singkat atau *short course* yang mencakup *hard skills* dan *soft skills*. KMMI adalah Salah satu Program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) yang dilaksanakan pada masa pandemic. Program ini dapat diikuti oleh seluruh mahasiswa yang ada di Indonesia sesuai minat berdasarkan kejuruan program studi. Pelaksanaan KMMI terdiri dari Teori, Praktik atau Penugasan mandiri yang dilakukan secara daring. Salah satu *course* yang terdapat pada Program KMMI adalah *Course Digital Public Speaking*, Kursus ini memberikan pembekalan mahasiswa untuk memperoleh ilmu mengenai *public speaking* sebelum terjun ke dunia kerja atau industri.

Peserta dalam program KMMI ini merupakan mahasiswa dari seluruh kampus yang ada di Indonesia, seperti Universitas Diponegoro Semarang, STKIP PGRI Jombang, Universitas Muhammadiyah Gresik,

Universitas Aisyiyah Yogyakarta, Universitas Majapahit Mojokerto. Pentingnya proses komunikasi dalam program KMMI ini ialah untuk menentukan keberhasilan pembelajaran dan sebagai bentuk dukungan berlangsungnya kegiatan program KMMI. Tujuan sebuah proses komunikasi ialah menyampaikan suatu pesan atau informasi dari komunikator kepada penerima setepat mungkin, apapun bentuk dan cara penyampaiannya.

## **II. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menjelaskan bagaimana pola komunikasi virtual pada program KMMI Kampus Merdeka. Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan keperluan penelitian maka teknik pengumpulan data yang sesuai yakni dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah tujuh orang yang merupakan mahasiswa dan tutor program KMMI. Sementara teknik analisa data yang digunakan yakni, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **III. PEMBAHASAN**

### **A. Proses Komunikasi Program KMMI Kampus Merdeka**

Proses komunikasi termasuk juga suatu proses penyampaian informasi dari satu pihak ke pihak lain dimana seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi dan masyarakat menciptakan dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain, proses komunikasi

bisa dikatakan juga sebagai ilmu dalam mempelajari perilaku dan hubungan antara manusia yang satu dengan yang lain dalam proses interaksi dan berkomunikasi.

Proses komunikasi dalam pembelajaran KMMI adalah sebagaimana menciptakan komunikasi yang efektif sesuai dengan tujuan dari program pembelajaran mulai dari bahan materi maupun cara mentor dalam mengajar yang dibuat berdasarkan materi dan bahan yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

Adapun dari proses komunikasi agar sebuah proses komunikasi menjadi efektif ialah dengan adanya unsur-unsur komunikasi yang mendukung proses komunikasi tersebut. (Effendy, 2011). Berikut adalah unsur komunikasi dalam proses komunikasi program KMMI Kampus merdeka

1. *Sender*: Pada program KMMI yang berperan sebagai sender ialah tutor ataupun dosen saat menyampaikan materi dalam ruang belajar
2. *Message*: Pesan dalam program KMMI ialah materi – materi yang diberikan oleh tutor mengenai pembelajaran *public speaking*
3. *Media*: Media yang digunakan dalam menyampaikan informasi ataupun materi Program KMMI Kampus Merdeka ialah *zoom* dan *whatsapp*
4. *Receiver*: adalah komunikan yang menerima pesan dari komunikator. diperankan oleh peserta KMMI,

5. *Feedback*: umpan balik yang diterima oleh komunikator dari komunikan. *Feedback* terjadi saat tutor memberikan materi dan peserta menjawab atau menanyakan materi yang diberikan sehingga terjadilah komunikasi dua arah dalam ruang diskusi.

Komunikasi sebagai proses terbagi menjadi dua yakni proses komunikasi secara primer dan proses komunikasi secara sekunder. (Effendy, 2009). Hasil wawancara yang menunjukkan bahwa program KMMI Kampus Merdeka, lebih banyak menggunakan proses komunikasi sekunder. Proses komunikasi secara sekunder ialah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama. simpulkan proses komunikasi sekunder yang terjadi untuk proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan dalam Program KMMI Kampus Merdeka menggunakan media *zoom* dan *whatsapp*.

## **B. Pola Komunikasi Yang Terjadi Dalam Program KMMI Kampus Merdeka**

Terdapat dua komunikasi yang terjadi dalam program KMMI kampus merdeka yakni antara komunikasi peserta dengan peserta dengan komunikasi peserta dengan tutor. Pola Komunikasi yang terbentuk pada Program KMMI Kampus Merdeka yakni pola komunikasi sekunder dan pola komunikasi sirkular.



Pola sekunder menurut adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama. (Mulyana, 2010) Komunikator menggunakan media kedua ini karena komunikan yang dijadikan sasaran komunikasinya jauh tempatnya atau banyak jumlahnya atau kedua-duanya, jauh dan banyak. Komunikasi dalam proses secara sekunder ini semakin lama semakin efektif dan efisien karena didukung oleh teknologi komunikasi yang semakin canggih, yang ditopang pula oleh teknologi-teknologi lainnya yang bukan teknologi komunikasi. Pola sekunder yang dilakukan dalam program KMMI ialah untuk menyampaikan pesan, proses komunikasi menggunakan alat aatau saluran media berupa *zoom* dan *whatsapp*.

Sedangkan pola komunikasi sirkular menurut Arni (2004) dalam konteks komunikasi yang dimaksudkan dengan proses secara sirkular itu adalah terjadinya *feedback* atau umpan balik, yaitu terjadinya arus dari komunikan ke komunikator. Oleh karena itu ada kalanya *feedback* tersebut mengalir dari komunikan ke komunikator itu adalah “*response*” atau tanggapan komunikan terhadap pesan yang ia terima dari komunikator.

Pola komunikasi sirkular ini didasarkan pada perspektif interaksi yang menekankan bahwa komunikator atau sumber respon secara timbal balik pada komunikator lainnya. Perspektif interaksional ini menekankan tindakan yang bersifat simbolis

dalam suatu perkembangan yang bersifat proses dari suatu komunikasi manusia. Pola sirkular dalam program KMMI itu terjadi pada saat kegiatan berlangsung terbukti berdasarkan jawaban yang didapat dari berberapa informan yang ada dalam penelitian ini bahwa mentor sangat *responsive* ketika menjawab pertanyaan dari para peserta kegiatan KMMI melalui *zoom* ataupun *whatsapp*.

### **C. Program KMMI sebagai Pola Komunikasi Virtual**

Dalam pola komunikasi virtual sebuah bentuk komunikasi dapat dimasukkan kedalam kategori CMC ialah ketika dua atau beberapa orang didalamnya hanya dapat saling berkomunikasi atau bertukar informasi melalui komputer yang termasuk ke dalam teknologi komunikasi baru. Dalam program KMMI dikategorikan sebagai CMC (*Computer-Mediated Communication*) karena menggunakan media *zoom* dan *whatsapp* untuk melakukan komunikasi secara virtual.

Pola CMC banyak berpengaruh terhadap komunikasi interpersonal seseorang, komunikasi interpersonal atau biasapula disebut dengan komunikasi antarpribadi adalah komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang mempertukarkan pesan-peran pribadi, adanya kedekatan fisik antara kamunikator dan komunikan (*face to face*).

Perkembangan teknologi khususnya teknologi komunikasi CMC, dalam hal ini penggunaan internet, telah mengubah sifat interaksi manusia secara fisik dan psikis, menjadi pertemuan

secara tidak nyata dan virtual. Komunikasi Interpersonal atau komunikasi antarpribadi antara tutor dan mahasiswa terjalin dengan baik melalui media *Zoom* dan *Whatsapp*.

*Zoom* dan *Whatsapp* merupakan perkembangan teknologi komunikasi CMC yang digunakan dalam Program KMMI Kampus Merdeka pada Kelas *Digital Public Speaking*. Karena dalam Proses belajar mengajar komunikasi dan interaksi yang dilakukan tutor dan mahasiswa terjadi secara virtual dengan alat bantu media berupa *zoom* dan *whatsapp*.

Menurut Werner (2001) komunikasi virtual ialah komunikasi dimana proses penyampaian dan penerimaan pesan dengan menggunakan *cyberspace* atau ruang maya yang bersifat interaktif. Komunikasi virtual (*virtual communication*) tersebut yang dipahami sebagai reality sering disalahpahami sebagai “alam maya” padahal keberadaan sistem elektronik itu sendiri ialah konkrit dimana komunikasi virtual sebenarnya dilakukan dengan cara representasi informasi digital yang bersifat diskrit. Program KMMI masuk ke dalam komunikasi virtual karna dalam kegiatannya peserta dan tutor tidak berkumpul di tempat yang sama, mereka melakukan komunikasi melalui alat atau media.

Menurut Wibianto (2020) *Zoom Cloud Meeting* merupakan aplikasi yang digunakan sebagai media komunikasi jarak jauh dengan menggabungkan konferensi video, obrolan, pertemuan *online* dan kolaborasi seluler. Penggunaan *meeting* dalam aplikasi ini bisa menampung 1000 peserta bersama dalam satu pertemuan

secara virtual. Sedangkan Aplikasi *WhatsApp* diambil dari frasa *What's Up*, yang artinya Apa Kabar. *WhatsApp* sendiri merupakan aplikasi gratis tanpa pulsa yang menyediakan layanan bertukar pesan dan panggilan untuk mengirim dan menerima berbagai media: teks, foto, *video*, dokumen, dan lokasi, juga panggilan suara yang sederhana, aman, dan *reliabel* serta tersedia pada berbagai telepon di seluruh dunia. (Whatsapp.com)

Jenis komunikasi *virtual zoom* dan *Whatsapp* ini sangat membantu mahasiswa dan tutor yang tidak dapat berkumpul di satu tempat, dan harus melakukan pembelajaran jarak jauh. Adanya kelebihan dari komunikasi virtual sendiri, pembelajaran jarak jauh dapat teratasi dengan baik karena adanya komunikasi virtual ini. Selain kelebihan, adapun hambatan yang terjadi dalam komunikasi virtual ialah berupa jaringan internet yang tidak stabil, sehingga mahasiswa yang berada di daerah - daerah yang sulit mendapatkan sinyal akan terpengaruh. Tetapi hal tersebut bisa ditangani mahasiswa, karena tutor yang sangat *responsive* dan proses komunikasi berlangsung dua arah.

#### **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pembahasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi yang terjadi pada program KMMI Kampus Merdeka kelas Digital Public Speaking berjalan dengan baik. Pola komunikasi dalam program KMMI ialah pola komunikasi sekunder dan pola komunikasi tersier. Pola

komunikasi tersebut dapat dikatakan sebagai pola komunikasi virtual yang dikategorikan sebagai CMC (*Computer-Mediated Communication*) dengan media yang digunakan yakni *zoom* dan *whatsapp*.

Dengan adanya penggunaan media komunikasi virtual dalam proses belajar mengajar program KMMI Kampus Merdeka dapat menambah kemampuan dan pengalaman baru, namun masih perlu banyak penyesuaian karena adanya beberapa hambatan yang membersamai media *zoom* dan *whatsapp*, seperti hambatan jaringan internet dan kesiapan pengguna media.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fariz, I. M. (2018). *Efektivitas Penggunaan Media Sosial Instagram Akun @Paribasasunda (Studi Deskriptif Mengenai Efektivitas Penggunaan Media Sosial Instagram Oleh Owner Akun@ paribasasunda dalam Upaya Melestarikan Budaya Sunda)* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Arikunto, S. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arnus, S. H. (2018). Computer Mediated Communication (CMC), pola baruberkomunikasi. *Al-Munzir*, 8(2), 275-289.
- Belawati, T. (2019). *Pembelajaran online*. Jakarta, Universitas Terbuka.
- Briliana, C. N. N., & Destiwati, R. (2018). *Pola Komunikasi Virtual Grup Percakapan Komunitas Hamur "HAMURinspiring" Di Media Sosial Line*. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 3(1), 34-50.

- Deddy Mulyana. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005),135,261,38,39.
- Gustam, R. R. (2015). *Karakteristik Media Sosial dalam Membentuk Budaya Populer Korean Pop di Kalangan Komunitas Samarinda dan Balikpapan*. *EJournal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 224-242.
- Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005), 41.
- Jumlah peserta didik yang belajar di rumah*. Diakses pada 3 November 2021 dari [katadata.co.id](http://katadata.co.id)
- Kutsiyyah, K. (2021). *Analisis Fenomena Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi (Harapan Menuju Blended Learning)*. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 1460-1469.
- Lexy. J. Moleong, *metodologi penelitian kualitatif* “Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h.4
- Monica, J., & Fitriawati, D. (2020). *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19*. *Jurnal Communio: Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 9(2), 1630-1640.
- Mustafa, H. (2018). *Prinsip-Prinsip Komunikasi Dalam Penerapan Pada Konteks Budaya*. *Mau'izhah*, 8(2), 191-204.
- Oktarina, Y., & Abdullah, Y. (2017). *Komunikasi dalam perspektif teoridan praktik*. Deepublish.
- Onong Uchjana Effendy, *Dinamika komunikasi* (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 1993), hal 30 (pola komunikasi primer)
- Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi,Teori dan Praktek*, (Bandung, Rosdakarya, 2003), h. 18
- Program KMMI Kampus Merdeka*. Diakses pada 3 November 2021 dari [kmmi.kemendibud.go.id](http://kmmi.kemendibud.go.id)
- Saputra, S. (2020). *Efektivitas Komunikasi Interpersonal Dalam Kegiatan Pembelajaran Melalui Media Whatsapp Group*. *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 7(1), 11-21.

- Simarmata, J., Manuhutu, M. A., Yendrianof, D., Iskandar, A., Amin, M., Sinlae, A. A. J., ... & Ginantra, N. L. W. S. R. (2021). *Pengantar Teknologi Informasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Singarimbun Masri dan Efendi Sofran, *Metode Penelitian Survey* ( Jakarta:LP3ES,1995),
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, D. (Ed.). (2012). *Mengenal Teknologi: Teknologi Informasi*. CreateSpace Independent Publishing Platform.
- Wiratama, N. A. (2020). *Penerapan google meet dalam perkuliahan daring mahasiswa pgsd pada mata kuliah konsep dasar pkn sd saat pandemi covid 19*. Jtiee, 4(2), 1-8.